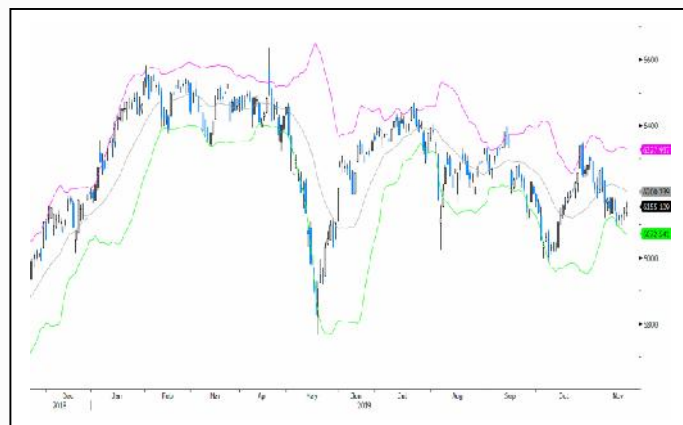


## NEWS HEADLINES

- RUPSLB UNVR setuju rencana stock split 1:5 di tahun 2020
- Pefindo naikkan peringkat ANTM ke idA
- Pembangunan pabrik emas BRMS mencapai 90%
- Pemerintah alihkan kuota bersubsidi AKRA ke Pertamina
- WSBP jajaki ekspansi di Filipina
- WSBP targetkan kontrak baru Rp11,9 triliun tahun depan
- TWOR dan TBIG berburu menara EXCL
- BTEL bukukan rugi bersih 9M19 Rp302,53 miliar
- CENT bangun infrastruktur ICT Transpark Bintaro
- BBNI targetkan kredit sindikasi Rp21,9 triliun
- BMRI targetkan dana kelolaan wealth management Rp260 triliun
- BDMN target pertumbuhan kredit 2020 hanya 7.7%
- MAIN raih kredit dari BCA Rp250 miliar
- ABMM akan tambah area pusat logistik berikat
- GDST optimistis penjualan mencapai Rp1,6 triliun
- RODA bukukan laba bersih 9M19 Rp1,21 miliar
- ACES buka gerai baru di Kendari
- PBID alokaskan capex 2020 Rp100 miliar
- UNIC bukukan laba bersih 9M19 US\$7 juta
- Pelindo II dorong IPO anak usahanya

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6130/6105/6086
Resistance Level	6174/6193/6218
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6155.109	+3.019	11547.730	6555.396
LQ-45	988.329	+2.431	1429.591	3897.161

## MARKET REVIEW

Sentimen negatif kembali membayangi pergerakan bursa saham global seiring dengan kekhawatiran investor terhadap kesepakatan dagang China dan Amerika Serikat (AS) yang rentan akibat komentar Presiden Donald Trump yang menyatakan bahwa dirinya akan mengimplementasikan lebih banyak tarif apabila China tidak segera menyetujui kesepakatan parsial tahap I.

Namun demikian, pihak pemerintah China menginginkan kesepakatan yang berisikan syarat bahwa AS akan menghapus seluruh tarif yang telah diberlakukan sejak bulan Mei dan secara bertahap menghilangkan bea masuk sisanya. Situasi semakin rumit dengan adanya persetujuan undang-undang di parlemen AS untuk mendukung aksi unjuk rasa di Hong Kong dan memperingatkan China atas tindakan kekerasan untuk meredam demonstrasi tersebut. Pemerintah China tentunya tidak tinggal diam atas campur tangan AS di Hong Kong yang menganggap bahwa urusan dengan Hong Kong merupakan ranah internal. Bursa saham di China terkoreksi terlepas dari stimulus Bank Sentral China (PBoC) yang menurunkan tingkat suku bunga pinjaman acuan di 4.15%. Indeks Hang Seng turun 204.19 poin, atau 0.75% ke 26889.61 sementara indeks komposit Shanghai turun 22.94 poin, atau 0.78% ke 2911.05.

Data perdagangan internasional Jepang tercatat US\$17.3 miliar, jauh dibawah ekspektasi di US\$301 miliar yang diakibatkan penurunan ekspor sebanyak 9.2% yoy. Perdagangan internasional yang mengecewakan menekan nilai tukar Yen di bawah JP¥108.4 per dolar AS. Indeks Nikkei 225 Jepang terkoreksi 144.08 poin, atau 0.62% ke 23148.57.

IHSG berhasil rebound 3.019 poin, atau 0.05% ke 6155.109 setelah sebelumnya berada dalam tekanan jual semenjak awal sesi. Sentimen perekonomian yang belum stabil dan dibarengi dengan gejala geopolitik yang belum mereda mengakibatkan sentimen investor yang kurang kondusif. Indeks sektor agrikultur memimpin penguatan 2.05% ditengah reboundnya harga CPO global. Sementara itu sektor perbankan naik 0.21% seiring mencerna penurunan tingkat suku bunga penjaminan sebesar 25 bps menjadi 6.25%. Investor asing tercatat net buy Rp101.88 miliar sementara nilai tukar Rupiah melemah ke Rp14097 per dolar AS. Investor mengambil sikap wait-and-see menjelang Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) pada 21/11 yang diprediksi untuk tidak mengubah tingkat suku bunga 7 Days Reverse Repo Rate yang saat ini berada di 5.0%.

## MARKET VIEW

Bank Indonesia (BI) diperkirakan menghentikan penurunan suku bunga acuan di Rapat Dewan Gubernur pada November 2019, sebagai antisipasi turunnya daya tarik instrumen keuangan dalam negeri yang dapat memicu pelepasan defisit transaksi berjalan. Artinya, BI akan mempertahankan suku bunga 7-Day Repo Rate di 5% hingga akhir tahun 2019. Hal ini dilakukan agar selisih suku bunga antara Bank sentral Indonesia dengan bank sentral negara ekonomi maju tidak semakin tinggi. BI juga akan memperhatikan kebijakan the Fed dalam hal suku bunga yang diperkirakan akan mempertahankan suku bunga acuannya. Meski, sisi lain BI untuk menurunkan suku bunga masih ada ruang karena inflasi yang terkendali di bawah 3,5% dan pertumbuhan ekonomi yang prospektif ditopang konsumsi rumah tangga.

Dari eksternal, belum menunjukkan adanya tanda-tanda perundingan perdagangan Amerika Serikat (AS) dan Cina akan capai kesepakatan setelah Presiden AS Donald Trump menolak untuk menghapus bea masuk produk Cina. Bahkan dalam sidang Kabinet Trump mengatakan akan menaikkan bea masuk jika Cina tidak menandatangani kesepakatan dagang. Jika kedua belah pihak tidak mencapai kesepakatan dagang, Trump berencana akan menaikkan bea masuk lagi pada tanggal 15 Desember. Sementara itu pihak Cina kini mengamati dengan seksama situasi politik di AS, termasuk sidang pemakzulan dan pemilihan presiden 2020. Para pejabat Cina mulai mempertimbangkan apakah akan menunggu hingga semua urusan politik tersebut selesai akibat kemungkinan Trump tidak lagi menjabat sebagai presiden.

Fitch menyebut, outlook utang pemerintah global tetap stabil di tengah perlambatan ekonomi yang kian terasa. Fitch menyebut, kebijakan moneter yang longgar di sepanjang semester II 2019 akan diikuti dengan stimulus fiskal di tahun 2020. Kemampuan stimulus fiskal dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi akan menjadi pertimbangan penting dalam menentukan dampaknya terhadap peringkat utang suatu negara. Kebijakan makro yang longgar dipicu oleh pertumbuhan investasi yang melambat dan volume perdagangan yang berkontraksi. Namun Fitch memandang skeptis pelonggaran kebijakan makro tersebut mampu melawan dampak negatif dari perlambatan perdagangan yang terjadi. Fitch menggarisbawahi soal investasi. Ketika investasi di negara asal tumbuh melambat, maka investasi ke negara lain menjadi tidak menarik. Dan menjadi ancaman bagi negara berkembang yang bergantung pada dana eksternal.

Sentimen bagi pasar yang kembali didominasi faktor negatif, bisa menyulitkan bagi IHSG untuk dapat melaju keteritorial positif pada perdagangan saham hari ini.

RUPSLB Unilever Indonesia (UNVR) menyetujui rencana stock split 1:5 yang rencananya akan dilaksanakan pada tahun 2020. Dalam stock split ini akan dilakukan perubahan nilai nominal saham perusahaan dari semula berharga Rp10 selanjutnya menjadi Rp2 per saham. Aksi korporasi ini dilakukan agar harga saham perseroan dapat terjangkau oleh investor ritel sehingga mendorong peningkatan likuiditas perdagangan saham UNVR. Selain itu RUPSLB juga menyetujui pengangkatan 2 direksi perseroan yakni Rizky Raksanugraha dan Arif Hudaya. Rizky sebelumnya adalah direktur operasional Danone Indonesia, sementara Arif Hudaya sebelumnya menjabat sebagai Chief Finance Officer Unilever Philippines.

Pefindo menaikkan peringkat Aneka Tambang (ANTM) dan obligasi I/2011 ke level idA seiring ekspektasi akan meningkatnya cakupan arus kas perseroan yang sepadan dengan peringkat tersebut. Kapasitas produksi ANTM akan meningkat dari pabrik Pomalaa dan Halmahera yang pembangunannya sudah selesai dan diekspektasikan mulai beroperasi pada awal 2020. ANTM diuntungkan dengan cash cost yang relatif rendah. Pefindo juga melihat bahwa percepatan pelarangan ekspor bijih nikel di 2020 akan meningkatkan harga nikel. Sementara itu, peringkat untuk ANTM tersebut mencerminkan produk pertambangan perseroan yang beragam dan didukung sumber daya maupun cadangan yang cukup besar, kegiatan operasional yang terintegrasi vertikal serta perbaikan arus kas. Namun, peringkat tersebut dibatasi oleh leverage keuangan yang relatif tinggi untuk peringkatnya, meski sudah menunjukkan perbaikan dalam beberapa tahun terakhir dan paparan fluktuasi atas harga komoditas. Peringkat dapat dinaikkan apabila perseroan mampu meningkatkan profil bisnis yang tercermin pada peningkatan pendapatan dan EBITDA, serta dibarengi dengan upaya mempertahankan leverage keuangan di level konservatif. Peringkat juga dapat dinaikkan apabila terbukti mendapatkan dukungan kuat dari Inalum, seperti suntikan modal, pinjaman pemegang saham, dan sinergi bisnis. Sedangkan peringkat dapat diturunkan apabila struktur modal dan proteksi arus kas perseroan mengalami penurunan akibat dari penurunan harga komoditas, terutama nikel, serta jika ada peningkatan harga bahan bakar dan kegagalan perusahaan dalam memenuhi target penjualan. Peringkat ANTM juga dapat berada di bawah tekanan, apabila perseroan mencatatkan utang yang lebih tinggi dari proyeksi dan jika gagal menyelesaikan proyek ekspansi secara tepat waktu.

Proses pembangunan fasilitas pengolahan bijih emas Bumi Resources Minerals (BRMS) yang berada di tambang Poboya, Sulawesi Tengah, telah mencapai 90% dimana BRMS berencana untuk melakukan pengujian dry run dan wet run sebelum akhir tahun 2019. Apabila kedua pengujian tersebut dapat diselesaikan dengan baik, BRMS dapat segera memulai uji coba produksi dari lokasi tambang Poboya. Adapun uji dry run merupakan pengoperasian masing-masing peralatan tanpa beban yang merupakan bagian dari fasilitas pengolahan bijih emas, sementara uji wet run adalah pengoperasian seluruh peralatan secara bersamaan yang merupakan bagian dari fasilitas pengolahan bijih emas dengan air, bahan-bahan kimia, dan bijih emas. BRMS menargetkan total produksi sebanyak 100.000 ton bijih emas pada tahun pertama pengoperasian. Nantinya, hasil produksi tersebut akan diolah menjadi dore bullion yang akan dikirim ke smelter milik ANTM yang berada di Jakarta untuk diproses menjadi emas. Pada tahun kedua pengoperasiannya, tambang tersebut ditargetkan dapat memproduksi emas sebanyak 180.000 ton bijih emas dan akan konsisten pada level tersebut hingga tahun ketujuh pengoperasian tambang tersebut.

Pemerintah akhirnya mengalihkan kuota solar bersubsidi yang awalnya ditugaskan ke AKR Corporindo (AKRA) ke Pertamina. AKRA berhenti menyalurkan solar bersubsidi sejak Mei lalu. AKRA diberikan kuota solar bersubsidi sebesar 234 ribu KL. Hingga Mei lalu, penyaluran solar bersubsidi oleh AKRA baru sekitar 61,9 ribu KL.

Waskita Beton Precast (WSBP) menargetkan pelaksanaan rencana ekspansi pabrik beton di Filipina tahun ini. Perseroan tengah menunggu pengumuman lelang pembangunan jalur LRT di negara tersebut. Tender proyek LRT tersebut diikuti oleh induk usaha perseroan, Waskita Karya (WSKT), dengan nilai secara keseluruhan diperkirakan mencapai Rp6 triliun. Bila menang, yang akan menjadi porsi WSBP sebesar Rp800 miliar. Bila tender berhasil dimenangkan, perseroan percaya target nilai kontrak baru sebesar Rp7,03 triliun dapat tercapai.

Waskita Beton Precast (WSBP) menargetkan nilai kontrak baru mencapai Rp11,9 triliun tahun depan dengan penjualan Rp10 triliun dan laba bersih Rp1,1 triliun.

Emiten infrastruktur telekomunikasi kembali berburu menara milik XL Axiata (EXCL) setelah berebut menara milik Indosat (ISAT) beberapa waktu lalu. Sarana Menara Nusantara (TOWR) berminat terhadap menara yang ditawarkan EXCL. TOWR menilai akuisisi menara menjadi salah satu strategi perseroan sehingga kesempatan penambahan menara melalui jalur anorganik menjadi tidak akan sia-sia. Disamping itu, Tower Bersama Infrastruktur (TBIG) juga berminat untuk menjadi salah satu peserta lelang menara EXCL. TBIG mengemukakan bahwa kesempatan akuisisi tidak dapat diprediksi sehingga saat kesempatan itu datang, maka perseroan akan mengambil sehingga menara TBIG dapat bertambah secara anorganik.

Bakrie Telecom (BTCL) membukukan rugi bersih sebesar Rp302,53 miliar hingga 30 September 2019, turun signifikan dari rugi bersih sebesar Rp823,11 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pendapatan perseroan tercatat turun menjadi Rp2,62 miliar pada 9M19 dari Rp2,85 miliar pada 9M18.

Centrama Telekomunikasi Indonesia (CENT) melalui anak usaha MAC Sarana Djaya, ditunjuk sebagai mitra untuk membangun dan mengelola infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (Information and Communication Technology/ICT) di Kawasan Superblok Transpark Bintaro, Jakarta Selatan. Perseroan dipercaya untuk menyediakan dan mengelola infrastruktur ICT untuk kawasan tersebut berupa in-building DAS, infrastruktur internet dan wi-fi, koneksi local loop, infrastruktur telepon, serta digital signage and directory.

Bank Negara Indonesia (BNI) menargetkan kerja sama kredit sindikasi pada akhir tahun ini dapat mencapai Rp21,9 triliun. Beberapa proyek potensial yang masuk pipeline antara lain infrastruktur jalan tol, minyak dan gas, serta industri manufaktur.

Bank Mandiri (BMRI) menargetkan pertumbuhan dana kelolaan divisi wealth management sebesar 30% menjadi sekitar Rp260 triliun pada 2020. BMRI baru saja menggandeng perusahaan asal Swiss yang bergerak di bidang pengembangan dan perangkat lunak, Avaloq Banking Suite, untuk menjalankan divisi wealth management yang memiliki dana kelolaan senilai Rp196 triliun per Oktober 2019. Kerjasama itu diharapkan dapat menjadikan perseroan sebagai market leader dalam pengelolaan nasabah high net worth individuals (HNWI) di Indonesia.



Bank Danamon (BDMN) memasang target konservatif untuk pertumbuhan kredit perseroan tahun 2020 sebesar 7,7% atau lebih rendah dibandingkan proyeksi hingga akhir 2019 sebesar 8,3%. Hal tersebut mengingat kondisi global yang belum menentu membuat pertumbuhan kredit tahun 2020 sulit menyentuh double digit. Selain itu pertumbuhan ekonomi Indonesia yang masih stagnan dan permintaan kredit yang juga lesu terutama yang berasal dari kredit modal kerja (KMK), dan kredit investasi (KI). Guna mendorong permintaan kredit, BDMN akan bekerja sama dengan MUFG Bank Cabang Jakarta untuk memperlengkapi pelayanan. MUFG Bank Cabang Jakarta akan berfokus pada segmen korporasi besar, sementara segmen ritel dan menengah, serta konsumsi difokuskan kepada Bank Danamon. Namun demikian, BDMN masih optimistis bahwa hingga akhir tahun 2019, dan tahun 2020 mendatang BDMN dapat menjaga rasio NIM (net interest margin) di kisaran 8% dikarenakan model bisnis yang terintegrasi, termasuk dengan ADMF.

Malindo Feedmill (MAIN) dan Bank Central Asia (BBCA) telah menandatangani perjanjian kredit pada 18 November 2019. Perseroan menerima pinjaman sebesar maksimal Rp250 miliar dari BBCA dimana MAIN memberikan jaminan utang atas aset-aset perseroan yang sebagaimana dipersyaratkan oleh kreditur berdasarkan perjanjian kredit baik sekarang atau dikemudian hari. Adapun jenis kredit yang diraih yakni Time Loan Revolving yang akan digunakan untuk modal kerja perseroan.

ABM Investama (ABMM) akan menambah area pusat logistik berikat (PLB) pada 2020. Melalui entitas usaha, Cipta Krida Bahari (CKB), perseroan akan mulai mengoperasikan tambahan area PLB mencapai 25.000 meter persegi. Dengan demikian, total area yang dioperasikan perseroan mencapai 55.000 m<sup>2</sup>, meningkat 83,33% dari realisasi tahun lalu 30.000 m<sup>2</sup>. Perseroan mengincar agar entitas usaha dapat menjadi pemain utama yang menghubungkan kebutuhan logistik Indonesia Timur dengan Surabaya.

Gunawan Dianjaya Steel (GDST) optimistis merealisasikan target penjualan sebesar Rp1,6 triliun hingga akhir tahun ini. Target tersebut direalisasikan dengan mendorong pasar dalam negeri dan memperbesar pangsa pasar ekspor. Perseroan menghadapi tantangan berupa fluktuasi nilai mata uang Rupiah terhadap USD dan peningkatan harga bahan baku yang tidak sebanding dengan pertumbuhan harga barang jadi di pasar dalam negeri.

Pikko Land Development (RODA) membukukan pendapatan sebesar Rp273,4 miliar hingga 30 september 2019, meningkat dari pendapatan Rp173,7 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara laba bersih perseroan turun tipis menjadi sebesar Rp1,21 miliar pada 9M19 dari laba Rp1,22 miliar pada 9M18.

Ace Hardware (ACES) kembali akan membuka gerai terbarunya pada 21 November 2019, yang merupakan gerai ke-enambelas yang dibuka tahun ini. Gerai baru ini berlokasi di Rabam Kendari, Sulawesi Tenggara dengan luas sekitar 1.780 meter persegi. Dengan demikian, maka total gerai yang dimiliki perseroan saat ini mencapai 190 gerai.

Panca Budi Idaman (PBID) mengalokasikan belanja modal senilai Rp100 miliar pada 2020 yang akan digunakan untuk menyelesaikan pembangunan kapasitas baru di Pemalang, Jawa Tengah. Kapasitas baru sebesar 27.000 ton per tahun ini diharapkan dapat beroperasi pada semester I/2020. Adapun hingga 3Q19, perseroan telah merealisasikan capex sekitar Rp137 miliar atau 68,5% dari target sebesar Rp200 miliar. Perseroan

memperkirakan penyerapan capex tidak akan berubah hingga akhir tahun sehingga sisa capex sebesar Rp63 miliar akan dialihkan untuk tahun depan. Di sisi lain, PBID menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 12-15% dengan margin laba bersih di kisaran 6-7% pada tahun depan.

Unggul Indah Cahaya (UNIC) membukukan penjualan sebesar US\$235,88 juta hingga 30 September 2019, turun 12,12% YoY. Pelemahan ini disebabkan oleh turunnya harga produk dan semakin kompetitifnya harga bahan substitusi produk. Sementara laba bersih perseroan tercatat sebesar US\$7 juta pada 9M19, turun signifikan dibandingkan laba bersih senilai US\$ 17,95 juta pada 9M18.

Pelindo II atau Indonesia Port Corporation (IPC) memantapkan rencana IPO saham dua anak usahanya, yaitu Pelabuhan Tanjung Priok dan IPC Terminal Petikemas. Go public ini menjadi rencana jangka panjang perseroan.

# Market Data

21 November 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	56.93	-0.08
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.57	0.01
Gold (US\$)/Ounce	1,475.14	3.52
Nickel (US\$)/MT	14,690.00	-155.00
Tin (US\$)/MT	16,000.00	-60.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	67.45	5.05
Coal (RB) (US\$)/MT*	75.35	11.99
CPO (ROTH) (US\$)/MT	690.00	15.00
CPO (MYR)/MT	2,516.00	24.50
Rubber (MYR/Kg)	756.50	16.50
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	28.79	4,057.81	39.46
ANTM (GR)	0.04	655.72	0.00

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	27,821.09	-0.40	19.26	18.80	16.02	4.04	3.76	7,876.41
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,526.73	-0.51	28.51	25.63	21.76	4.67	3.38	13,301.29
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,262.49	-0.84	7.94	13.25	12.52	1.71	1.64	1,749.17
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,049.94	-0.78	16.79	11.59	10.52	1.34	1.23	4,610.33
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,710.47	-0.71	29.03	19.64	15.65	2.56	2.28	3,159.14
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26,889.61	-0.75	4.04	10.67	10.13	1.16	1.08	2,215.17
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,155.11	0.05	-0.64	16.13	14.29	2.16	1.99	504.22
JAPAN	NIKKEI 225	23,148.57	-0.62	15.66	17.50	16.45	1.68	1.58	3,507.53
MALAYSIA	KLCI	1,601.14	-0.26	-5.29	16.76	15.76	1.47	1.42	246.44
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,229.78	-0.28	5.25	13.11	12.56	1.11	1.06	413.26

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,094.50	3.50
EUR/IDR	15,612.48	22.36
JPY/IDR	129.94	-0.11
SGD/IDR	10,346.87	-3.82
AUD/IDR	9,581.44	-10.60
GBP/IDR	18,218.55	43.92
CNY/IDR	2,002.34	-0.50
MYR/IDR	3,384.03	-5.55
KRW/IDR	12.05	-0.03

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07095	-0.00002
EUR / USD	1.10770	0.00040
JPY / USD	0.00922	0.00001
SGD / USD	0.73411	0.00000
AUD / USD	0.67980	-0.00050
GBP / USD	1.29260	0.00020
CNY / USD	0.14207	-0.00023
MYR / USD	0.24010	-0.00046
100 KRW / USD	0.08546	-0.00017

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.31
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.07
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.80

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	October-19	September-19
Inflation YTD %	2.22	2.20
Inflation YOY %	3.13	3.39
Inflation MOM %	0.02	-0.27
Foreign Reserve (USD)	126.70 Bn	124.33 Bn
GDP (IDR Bn)	4,067,775.30	3,963,395.00

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.72
3M	5.93
6M	5.90
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
21 Nov	Indonesi BI 7D Reverse Repo Rate	Tetap 5.00%
21 Nov	FOMC Meeting Minutes	--
21 Nov	US Initial Jobless Claims	Turun menjadi 218 ribu dari 225 ribu
21 Nov	US Continuing Claims	Tetap 1683 ribu
21 Nov	US Leading Index	Tetap -0.1%
21 Nov	US Existing Home Sales	Naik menjadi 5.49 juta dari 5.38 juta
21 Nov	US Existing Home Sales MoM	Naik menjadi 2.1% dari -2.2%
26 Nov	US Retail Inventories MoM	Turun menjadi 0.2% dari 0.3%
26 Nov	US Advance Goods Trade Balance	Turun menjadi -\$71.0 Bn dari -\$70.4Bn
26 Nov	US Wholesale Inventories MoM	--
26 Nov	US House Price Purchase Index	--
26 Nov	US New Home Sales	Naik menjadi 705 ribu dari 701 ribu
26 Nov	US New Home Sales MoM	Naik menjadi 0.6% dari -0.7%
27 Nov	US GDP Annualized QoQ	Tetap 1.9%
27 Nov	US GDP Price Index	Tetap 1.7%
27 Nov	US Personal Consumption	--

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	4090	1.74	6.22
BBCA IJ	31750	0.55	3.83
CPIN IJ	7375	3.15	3.31
BBRI IJ	4220	0.72	3.29
HMSP IJ	2080	0.97	2.09
BYAN IJ	15675	3.81	1.72
BBNI IJ	7650	0.66	0.83
MIKA IJ	2780	2.21	0.77
UNTR IJ	22675	1.00	0.75
AALI IJ	13000	3.17	0.69

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BRPT IJ	1175	-5.62	-5.59
BMRI IJ	7100	-0.70	-2.07
UNVR IJ	42550	-0.58	-1.71
SMMA IJ	12750	-1.92	-1.43
ASII IJ	6625	-0.38	-0.91
PLIN IJ	2930	-8.44	-0.86
TBIG IJ	1050	-3.23	-0.71
ARTO IJ	2230	-21.75	-0.66
INCO IJ	3230	-2.12	-0.62
INKP IJ	7800	-1.58	-0.61

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Palma Serasih	Agriculture & Plantation	105.00	4000.00	19 Nov 2019	25 Nov 2019	Jasa Utama Capital
Asia Sejahtera Mina	Trade & Service	100-110	250.00	25-26 Nov 2019	02 Dec 2019	Profindo Sekuritas

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
MLBI	47.00	Cash Dividend	08 Nov 2019	11 Nov 2019	12 Nov 2019	27 Nov 2019
SMSM	15.00	Cash Dividend	08 Nov 2019	11 Nov 2019	12 Nov 2019	22 Nov 2019
TURI	8.00	Cash Dividend	11 Nov 2019	12 Nov 2019	13 Nov 2019	05 Dec 2019
TOTO	3.00	Cash Dividend	15 Nov 2019	18 Nov 2019	19 Nov 2019	10 Dec 2019
SPTO	20.00	Cash Dividend	18 Nov 2019	19 Nov 2019	20 Nov 2019	12 Dec 2019

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
TRIS	Rights Issue	1:2	276.00	26 Nov 2019	27 Nov 2019	02 Dec – 06 Dec 2019
DNAR	Rights Issue	5:2	197.00	27 Nov 2019	28 Nov 2019	03 Dec – 09 Dec 2019

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BIPI	RUPSLB	27 Nov 2019	
SIDO	RUPSLB	27 Nov 2019	
ETWA	RUPSLB	28 Nov 2019	
SCBD	RUPSLB	28 Nov 2019	
ABDA	RUPSLB	29 Nov 2019	
ASJT	RUPSLB	29 Nov 2019	
COWL	RUPSLB	29 Nov 2019	
LPCK	RUPST	29 Nov 2019	
CAKK	RUPSLB	02 Dec 2019	
IGAR	RUPST	02 Dec 2019	
INPP	RUPSLB	05 Dec 2019	
KONI	RUPSLB	05 Dec 2019	
BBLD	RUPSLB	09 Dec 2019	
BMRI	RUPSLB	09 Dec 2019	
CANI	RUPST/LB	09 Dec 2019	
SILO	RUPSLB	09 Dec 2019	
ATIC	RUPSLB	12 Dec 2019	
FISH	RUPST	12 Dec 2019	
SILO	RUPSLB	09 Dec 2019	
ATIC	RUPSLB	12 Dec 2019	
FISH	RUPST	12 Dec 2019	

## ASII

TRADING BUY

S1 6550 R1 6675

S2 6425 R2 6800

Closing Price 6625

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 6550-Rp 6800
  - Entry Rp 6625, take Profit Rp 6800

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	25.34	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	-14.26	Positif
Bollinger Band (Mid)	4150	Positif
MA5	6595	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



## TLKM

TRADING BUY

S1 4030 R1 4120

S2 3940 R2 4210

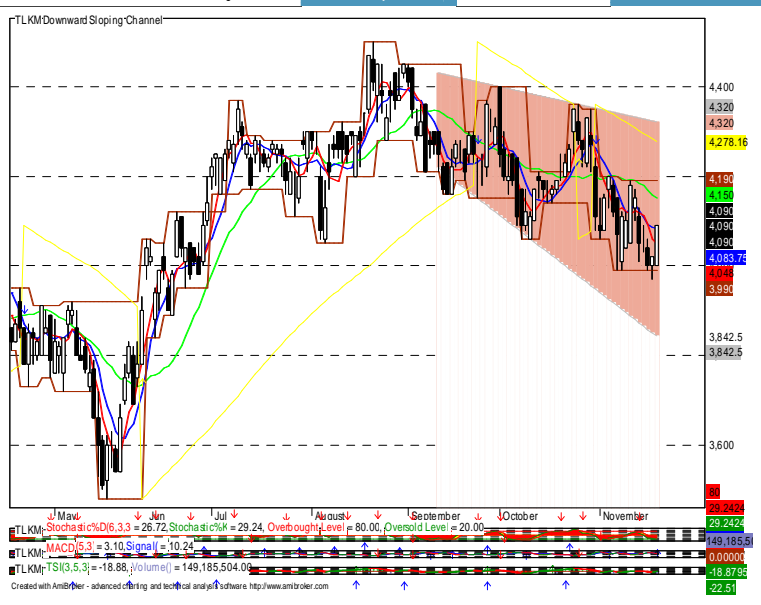
Closing Price 4090

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 4030-Rp 4120
  - Entry Rp 4090, take Profit Rp 4120

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	11.40	Negatif
MACD	-11.38	Negatif
True Strength Index (TSI)	-18.88	Positif
Bollinger Band (Mid)	1520	Positif
MA5	4048	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



## UNTR

TRADING BUY

S1 22325 R1 22850

S2 21800 R2 23375

Closing Price 22675

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 22325-Rp 22850
  - Entry Rp 22675, take Profit Rp 22850

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	64.23	Negatif
MACD	2.93	Negatif
True Strength Index (TSI)	-12.87	Positif
Bollinger Band (Mid)	2430	Positif
MA5	22365	Positif



## GGRM

TRADING BUY

S1 53475 R1 54125

S2 52825 R2 54775

Closing Price 53800

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 53475-Rp 54125
  - Entry Rp 53800, take Profit Rp 54125

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	8.39	Positif
MACD	-19.22	Positif
True Strength Index (TSI)	-6.72	Positif
Bollinger Band (Mid)	1217	Positif
MA5	53620	Positif





## CPIN

TRADING BUY

S1 7225 R1 7450

S2 7000 R2 7675

Closing Price 7375

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 7225-Rp 7450
- Entry Rp 7375, take Profit Rp 7450

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	48.76	Positif
MACD	37.35	Positif
True Strength Index (TSI)	11.94	Positif
Bollinger Band (Mid)	6986	Positif
MA5	7085	Positif



## PWON

TRADING BUY

S1 575 R1 635

S2 545 R2 665

Closing Price 605

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 595-Rp 615
- Entry Rp 605, take Profit Rp 615

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	31.20	Positif
MACD	0.79	Positif
True Strength Index (TSI)	25.77	Positif
Bollinger Band (Mid)	600	Positif
MA5	588	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Buy	13000	13000	13275	11925	12600	13275	13950	Positif	Positif	Positif	12950	10150
LSIP	Trading Buy	1385	1385	1420	1240	1330	1420	1510	Positif	Positif	Positif	1430	1185
SGRO	Trading Buy	2410	2410	2430	2370	2400	2430	2460	Negatif	Negatif	Negatif	2520	2000
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Sell	2450	2450	2410	2320	2410	2500	2590	Negatif	Negatif	Negatif	2670	2180
ADRO	Trading Buy	1335	1335	1345	1275	1310	1345	1380	Negatif	Positif	Positif	1440	1250
MEDC	Trading Sell	645	645	640	625	640	655	670	Positif	Negatif	Negatif	710	620
INCO	Trading Sell	3230	3230	3200	3120	3200	3280	3360	Negatif	Negatif	Negatif	3960	3250
ANTM	Trading Buy	825	825	840	790	815	840	865	Positif	Positif	Positif	1025	800
TINS	Trading Sell	785	785	775	755	775	795	815	Positif	Negatif	Negatif	960	780
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Buy	424	424	438	408	418	428	438	Positif	Positif	Positif	494	410
SMGR	Trading Buy	12400	12400	12475	12125	12300	12475	12650	Negatif	Negatif	Negatif	13450	11175
INTP	Trading Buy	19800	19800	19900	19500	19700	19900	20100	Negatif	Positif	Negatif	21025	17700
SMCB	Trading Buy	1285	1285	1305	1275	1285	1295	1305	Negatif	Negatif	Negatif	1475	1250
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Buy	6625	6625	6800	6425	6550	6675	6800	Positif	Negatif	Positif	7000	6250
GJTL	Trading Sell	610	610	605	585	605	625	645	Positif	Negatif	Negatif	685	595
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Buy	8000	8000	8075	7675	7875	8075	8275	Positif	Positif	Positif	8000	7275
GGRM	Trading Buy	53800	53800	54125	52825	53475	54125	54775	Positif	Positif	Positif	56800	49300
UNVR	Trading Buy	42550	42550	42800	41650	42225	42800	43375	Positif	Positif	Positif	46000	42000
KLBF	Trading Buy	1525	1525	1545	1455	1500	1545	1590	Positif	Positif	Positif	1675	1490
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Sell	1370	1370	1345	1345	1365	1385	1405	Positif	Negatif	Negatif	1485	1305
PTPP	Trading Sell	1565	1565	1550	1510	1550	1590	1630	Positif	Negatif	Negatif	1855	1515
WIKA	Trading Sell	1985	1985	1970	1935	1970	2010	2040	Positif	Negatif	Negatif	2170	1810
ADHI	Trading Sell	1210	1210	1200	1175	1200	1225	1250	Positif	Negatif	Positif	1330	1170
WSKT	Trading Sell	1425	1425	1410	1375	1410	1445	1480	Negatif	Negatif	Negatif	1675	1440
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Buy	1985	1985	2000	1950	1975	2000	2030	Positif	Negatif	Negatif	2460	1820
JSMR	Trading Buy	5175	5175	5225	5025	5125	5225	5325	Positif	Positif	Positif	5800	4900
ISAT	Trading Buy	3150	3150	3230	2990	3110	3230	3350	Negatif	Negatif	Negatif	3550	2650
TLKM	Trading Buy	4090	4090	4120	3940	4030	4120	4210	Positif	Positif	Positif	4360	3970
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Buy	7100	7100	7175	6875	7025	7175	7325	Positif	Positif	Positif	7275	6400
BBRI	Trading Buy	4220	4220	4270	4050	4160	4270	4380	Positif	Positif	Positif	4330	3880
BBNI	Trading Buy	7650	7650	7725	7375	7550	7725	7900	Positif	Positif	Positif	8075	6725
BBCA	Trading Buy	31750	31750	31900	30950	31425	31900	32375	Positif	Positif	Positif	31900	30100
BBTN	Trading Buy	2080	2080	2120	1975	2050	2120	2190	Positif	Negatif	Positif	2090	1780
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Buy	22675	22675	22850	21800	22325	22850	23375	Negatif	Positif	Positif	23900	20000
MPPA	Trading Sell	141	141	133	133	139	145	151	Negatif	Negatif	Negatif	189	142

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
[www.valburyssekuritas.co.id](http://www.valburyssekuritas.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

## Tim Riset

### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winnie Rahardja  
[winnie.rahardja@valbury.com](mailto:winnie.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

## Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

### Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

### Makassar

Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 894 2084

## Galeri Investasi VSI

**Padang**  
Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

### Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

### Manado

Kawasan Megamas  
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111  
Tlp : +62 431 - 7197 836

## Galeri Investasi BEI-VSI

**Jakarta**  
Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

### Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

### Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

### Manado

Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.